

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Dimoderasi oleh Determinasi Diri dan Orientasi Kewirausahaan (Survei pada Mahasiswa Indramayu UPI)” maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran umum pada mahasiswa UPI mengenai tingkat intensi kewirausahaan berada pada kategori tinggi, tingkat pembelajaran kewirausahaan kategori sangat tinggi, tingkat determinasi diri kategori tinggi, dan tingkat orientasi kewirausahaan kategori sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat pembelajaran kewirausahaan maka akan meningkatkan tingkat intensi kewirausahaan pada mahasiswa.
3. Determinasi diri memoderasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa, artinya determinasi diri dapat memperkuat hubungan antara pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan.
4. Orientasi kewirausahaan memoderasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa, artinya orientasi kewirausahaan memperkuat hubungan antara pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Dimoderasi Determinasi Diri dan Orientasi Kewirausahaan (Survei pada Mahasiswa Indramayu UPI)” maka implikasi penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan

intensi kewirausahaan, sehingga apabila seorang mahasiswa ingin memulai bisnis baru maka harus keyakinan tinggi akan potensi dalam diri. Oleh karena itu, perlunya upaya dan penguatan untuk meningkatkan pembelajaran kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengeksplorasi hasil belajar dan sikap belajar kewirausahaan mahasiswa serta pada saat yang sama memberikan pengalaman kewirausahaan dalam proses belajar kemampuan dan kepercayaan dalam kurikulum kewirausahaan Upaya ini bisa diikuti seperti mengikuti program pelatihan kewirausahaan, kegiatan ko-kurikulum, bekerja sama dengan sumber daya inkubasi melibatkan instruktur, membentuk tim kecil untuk berbisnis, dan lain-lain.

2. Determinasi diri memperkuat hubungan antara pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini memberikan gambaran bahwa pentingnya determinasi diri karena berhubungan dengan kemampuan manusia dalam menemukan cara untuk memenuhi segala kebutuhannya, artinya sikap ini menentukan tekad kuat mengidentifikasi mencapai tujuan berdasarkan pengetahuan yang didapatkan. Upaya untuk memunculkan sikap ini adalah dapat dilakukan dengan menggali terus pengetahuan dengan terus belajar dari berbagai macam sumber seperti belajar dari pengalaman orang, belajar dari materi perkuliahan dan belajar dari membangun relasi.
3. Orientasi kewirausahaan memperkuat hubungan antara pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan Hal ini memberikan indikasi bahwa bagi mahasiswa harus memiliki pola pikir yang bertujuan untuk menjadi wirausaha, untuk membentuk niat atau intensi menjadi seorang pengusaha Hal ini dapat dilakukan seperti mengikuti berbagai seminar, perkuliahan, pelatihan atau workshop organisasi bisnis dalam tema kewirausahaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Dimoderasi oleh Determinasi Diri dan Orientasi Kewirausahaan (Survei pada Mahasiswa Indramayu UPI)” maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, a) perlunya mengikuti berbagai kegiatan atau pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan sikapnya. b) Memanfaatkan berbagai fasilitas kampus untuk menjadi pengembangan diri tambahan agar tidak menjadikan bekerja prioritas utama daripada menjadi pengusaha
2. Bagi perguruan tinggi, membentuk lembaga yang permanen yang secara khusus berfungsi untuk mengembangkan kewirausahaan bagi seluruh mahasiswanya. Dimana tugas lembaga ini adalah melaksanakan dan melakukan kordinasi seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi para mahasiswa dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dari pewirausaha sukses, memilihkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar agar mahasiswa mampu berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing.
3. Bagi pemerintah, meninjau kembali pengembangan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sektor kewirausahaan atau UMKM sehingga dapat disesuaikan dengan apa yang seharusnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti menambah lagi variabel, konsep, konstruk yang belum diteliti atau belum ada dalam penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat lebih luas dalam membahas intensi kewirausahaan, misalnya seperti variabel *locus of control*, *adversirty quotient*, *digital technology*.